

ABSTRAK

Rica Sandra, Konstruksi Masyarakat Terhadap Suami yang Tidak Bekerja dalam Keluarga di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya istri yang bekerja di Nagari Paninggahan, sedangkan suami yang memiliki fungsi sebagai pencari nafkah tidak menjalankan kewajibannya sama sekali. Faktor penyebab suami tidak bekerja berasal faktor malas yang dimiliki oleh diri suami untuk memulai usaha baru, faktor modal yang tidak dimanfaatkan dengan baik, dan kesempatan kerja yang juga tidak dimanfaatkan.

Mereka hanya sibuk dengan kegiatannya sendiri tanpa melakukan sesuatu pekerjaan yang meringankan kebutuhan ekonomi dan pekerjaan istri, sehingga masyarakat akan mengkonstruksikan suami yang tidak bekerja dengan berbagai opini yang berbeda sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka masing-masing. Tujuan penelitian untuk melihat konstruksi masyarakat terhadap suami yang tidak bekerja dalam keluarga di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih.

Teori yang digunakan yaitu teori konstruksi sosial dari Peter dan Luckman. Peter dan Luckman menggunakan istilah eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. Berawal dari pengetahuan yang dimiliki tokoh adat yang mengkonstruksikan individu menjadi kenyataan objektif atau kenyataan bersama dalam kehidupan masyarakat dan juga didapatkan dari pengalaman dan pengetahuan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan hidup sehari-hari itu diobjektifikasi oleh manusia atau dipahami sebagai realitas objektif.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan *purposive sampling*, 31 informan yang terdiri dari suami yang tidak bekerja, istri dan anak dari suami yang tidak bekerja, tokoh adat serta masyarakat Nagari Paninggahan. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi masyarakat terhadap suami yang tidak bekerja terdiri dari (1). Dianggap sebagai suami yang pemalas; (2) Dipandang sebagai suami yang tidak bertanggungjawab; (3) Suami yang dianggap *urang sumando lapiak buruak*; (4) Dimaknai sebagai suami *tak tau diuntuang*.

Kata kunci: KONSTRUKSI MASYARAKAT